

**Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan
Setelah Merger dan Akuisisi (Pada Perusahaan Manufaktur di BEI
tahun 2008-2014)**

ERNA CIYA SILVIANA

(Pembimbing : Ariati Anomsari, SE, MM)

Manajemen - S1, FEB, Universitas Dian Nuswantoro

www.dinus.ac.id

Email : 211201102179@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Merger merupakan penggabungan dua perusahaan atau lebih menjadi satu kekuatan untuk memperkuat posisi perusahaan. Sedangkan akuisisi merupakan pengambil-alihan (take over) sebagian atau keseluruhan saham perusahaan lain sehingga perusahaan pengakuisisi mempunyai hak kontrol atas perusahaan target. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perbedaan pada kinerja operasional perusahaan yang melakukan aktivitas merger dan akuisisi yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Penilaian kinerja keuangan dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, yaitu: Current Ratio (CR), Debt Ratio (DR), Total Asset Turn Over (TATO), Return on Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER).

Penelitian ini menggunakan populasi dari semua perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi pada periode 2008-2014. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 50 perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah analisis kuantitatif, dengan metode statistik dengan menggunakan uji normalitas data, Paired Sample T Test dan Wilcoxon Signed Rank Test.

Hasil dari pengujian Paired Sample T Test dan Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan untuk semua rasio keuangan setelah merger dan akuisisi pada periode pengamatan dan pengujian. Kecuali untuk Current Ratio yang menunjukkan perbedaan signifikan. Hasil ini mengindikasikan bahwa merger dan akuisisi tidak memberikan perbedaan atau perbaikan yang signifikan pada perusahaan manufaktur.

Kata Kunci : Merger dan akuisisi, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Paired Sample T Test dan Wilcoxon Signed Rank Test

**Comparative Analysis of Company's Financial Performance Before
and After Merger and Acquisition (in Manufacturing Companies
listed on IDX over the period 2008 to 2014)**

ERNA CIYA SILVIANA

(Lecturer : Ariati Anomsari, SE, MM)

*Bachelor of Management - S1, Faculty of Economy &
Business, DINUS University*

www.dinus.ac.id

Email : 211201102179@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

A merger is the combining between two or more companies into a force to strengthen the company's position. Whereas the acquisition is taking over partial or total of another company's stock so the acquirer has full control of the targeting company. The objective of this research is to analyze the difference of company's operational performance, which is conducting merger and acquisition, listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The financial performance assessment carried out by using financial ratio that are: Current Ratio (CR), Debt Ratio (DR), Total Asset Turn Over (TATO), Return on Equity (ROE), and Debt to Equity Ratio (DER).

This research uses all populations of the companies conduct mergers and acquisitions over the period 2008 to 2014. The sample of this research consist of 50 companies. The sample selection uses the purposive sampling method and the data analysis use to test the hypothesis quantitative analysis by using a statistic method that is a normality data test, paired sample t test and Wilcoxon signed rank test.

The results of the paired sample t test and Wilcoxon Signed rank test show that there is no significant difference for all financial ratios after mergers and acquisitions on the period of observation and testing, with an exception for the Current Ratio which show the significant difference. This result indicates that merger and acquisition do not make a difference or change significantly on the manufacturing companies.

Keyword : Mergers and acquisitions, Financial Performance, Financial Ratios, Paired sample T test and Wilcoxon Signed Rank Test